BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berkenaan dengan penjelasan tentang metode penelitian dan objek penelitian, termasuk teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah wacana yang terdapat dalam lagu Michael Jackson dari album "*HIStory:Past, Present and Future*" yang masing-masing berjudul "*Tabloid Junkie*", "*This Time Around*" dan "*Scream feat. Janet Jackson*." Pemilihan data ini didasari atas adanya fenomena penggunaan bahasa dan pesan yang ada dalam lirik lagu-lagu tersebut. Adanya pesan dan maksud yang diungkapkan oleh penutur, dalam hal ini yaitu Michael Jackson, dapat dianalisis bagaimana penyampaiannya terhadap pembaca lirik atau pendengar lagunya dengan pilihan diksi yang tepat.

Selain itu, fokus dari penelitian ini adalah fakta bahwa media yang memberitakan Michael dimunculkan dalam lagu-lagunya. Melihat dari adanya pertentangan antara Michael Jackson sebagai seniman musik dunia dengan media sebagai pengumpul berita, ada ketertarikan untuk mencari tahu penempatan media yang memberitakannya tersebut dalam lagu-lagu Michael Jackson. Representasi

media yang memberitakan Michael Jackson dalam lirik lagu-lagunya diambil sebagai data analisis.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berhubungan dengan keperluan untuk menganalisis data yang ada. Creswell menyatakan bahwa

> *"a qualitative research is defined as an inquiry process of understanding a social or human problem, based on building a complex, holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in a natural setting."(1994: 1)*

Pengertian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai penelitian yang berfokus pada mutu dan kualitas dari penelitian tersebut. Metode berdasarkan dengan dilakukannya observasi pada data yang ada.

Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan sebagai metode dari penelitian ini. Jadi, terdapat pendeskripsian dari data yang ada dalam penelitian ini. Sugiyono menyatakan bahwa

> "Metode Deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada." (2008:105)

Berdasarkan pernyataan diatas, data yang ada dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

3.2.1 Pengumpulan Data

Data diambil dari lirik lagu "*Tabloid Junkie*", "*This Time Around*" dan "*Scream*" karya Michael Jackson. Penulis mengumpulkan data berdasarkan teori dari Theo Van Leeuwen tentang Analisis Wacana Kritis (AWK). Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data, ada beberapa langkah yang dilakukan. Langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Pertama, penulis menandai lirik lagu yang representatif untuk dijadikan data.

2. Kedua, data yang didapat diklasifikasikan kedalam strategi-strategi yang digunakan berdasarkan teori yang digunakan dan didasari oleh alat analisisnya dalam tataran klausa dan klausa kompleks

3.2.2 Teknik Analisis Data

Beberapa langkah dilakukan untuk menganalisis data yang ada. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Pertama, penulis mengidentifikasi strategi apa yang digunakan pada lirik lagu yang ada.

2. Kedua, penulis mengidentifikasi Sistem Tata Bahasa Fungsional apa yang memungkinkan untuk digunakan dalam membedah kalimat klausa per klausa.

3. Setelah itu, penulis menjelaskan indikasi strategi yang digunakan pada data yang ada dan alasan penggunaan strategi tersebut.

4. Setelah indikasi tersebut dijelaskan, penulis menjelaskan seperti apa aktor direpresentasikan dalam data yang ada.

Data

"*You say it's not a sword*

***But with your pen you torture men*"** (Lirik diambil dari lagu "*Tabloid Junkie*")

Lirik di atas terdiri dari dua klausa utama. Klausa pertama adalah "*You say it's not a sword*" dan ke dua adalah "*But with your pen you torture men*". Di bawah ini adalah analisis gramatikal dari data di atas.

1	*You say it's not a sword*
2	*But with your pen you torture men*
$1^{+}2$	

Tabel 3.1 Contoh Analisis

Kutipan lirik di atas merupakan jenis klausa kompleks parataksis dimana klausa ke dua bertentangan dengan klausa pertama. Klausa ini merupakan klausa parataksis dengan menggunakan kombinasi klausa ekspansi ekstensi. Hal ini dapat diketahui dengan adanya konjungsi "*but*" sebagai kontradiksi antara klausa pertama dan ke dua. Dengan menambahkan elemen baru yang kontradiktif dengan klausa sebelumnya atau memberikan suatu alternatif.

Penggunaan kata *you* sendiri adalah sebuah cerminan "*power*" yang dimiliki oleh aktor pertama sebagai pengguna melebihi "*power*" yang dimiliki

oleh aktor yang dimarjinalkan. Selain itu aktor pertama tersebut yang disini merupakan Michael sendiri memasukkan *sense* atau suasana dengan menggunakan kata *torture* dibanding menggunakan kata *hurt* atau lainnya. Berdasarkan *Easier English Student Dictionary: Upper Intermediate Level*, kata *hurt* berarti menyakiti, melukai, atau membuat tersinggung, sedangkan kata *torture* memiliki arti menyiksa. Disini dapat diartikan bahwa kata *torture* dipilih karena menyesuaikan dengan *sense* atau suasana yang Michael rasakan. Kata *sword* sendiri memperjelas perasaan aktor, dalam hal ini aktor menggunakannya untuk melebih-lebihkan sehingga maksud dari klausa tersebut lebih mencapai target. Dan disini yang menjadi korbannya adalah Michael sendiri, maka ia menggunakan kata *men* yang merujuk pada dirinya yang merupakan seorang pria.

Penggunaan pembedahan parataksis dikarenakan data yang ada terdiri dari dua klausa yang dipisahkan dengan menggunakan konjungsi "*but*". Selain itu, hal ini juga dikarenakan kedua klausa memiliki fokus yang sama.

Dari kedua klausa di atas, yang menjadi fokus utama adalah klausa ke dua. Karena dilihat dari analisis gramatikal di atas, dapat diketahui jika dalam klausa ke dua terdapat informasi bahwa Michael Jackson menggunakan strategi diferensiasi untuk menyudutkan seseorang yang dimaksud dalam lagu tersebut. Sedangkan klausa pertama digunakan Michael untuk memberikan perbandingan terhadap pembacanya dengan klausa setelahnya karena adanya kontradiksi. Analisis untuk klausa ke dua yang menjadi fokus dari data tersebut, digunakan analisis tema. Analisis klausa tersebut adalah "*but*" berperan sebagai tema tekstual, "*with*" sebagai tema struktural, "*your*" sebagai tema topikal, "*pen*"

sebagai rema pertama, "*you*" sebagai tema topikal ke dua, "*torture men*" sebagai rema ke dua. Penggunaan analisis tema rema dimaksudkan untuk mencari fokus dari suatu klausa. Dan fokus klausa tersebut berada pada tema. Maka, fokus dari klausa terdapat pada kata "*but*" yang menunjukkan adanya pertentangan dan "*you*" yang merujuk pada aktor yang dimaksud.

Representasi aktor pada data di atas berbeda antara klausa pertama dan klausa ke dua. Oleh karena itu, konjungsi "but" digunakan sebagai acuan. Pada klausa pertama, penutur mengasumsikan aktor tersebut secara netral, namun pada klausa ke dua penutur mengasumsikan aktor secara negatif.

Mengacu pada kata "*pen*" dan "*torture*" dalam klausa ke dua, diketahui jika seseorang yang disudutkan adalah media, karena *pen* identik dengan media, salah satunya media cetak. Michael Jackson memiliki anggapan jika media selalu berusaha menjatuhkan orang lain.

3.3 Sumber Data

Data yang dianalisis bersumber dari lirik lagu "*Tabloid Junkie*", "*This Time Around*" dan "*Scream*" yang merupakan karya dari Michael Jackson. Lirik dari lagu yang menjadi fokus analisis diambil sepenuhnya dari album *HIStory: Past, Present, and Future Book I*. Lirik diambil dari *eBook* di situs *www.BookRix.com* yang berjudul "*Michael Jackson Lyrics: From ABC to This Is It*."